

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN PEMANFAATAN SARANA PRASARANA LABORATORIUM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Nurwaddah^{1*}, Adlia Alfiriani¹, Rini Novita¹

Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia¹

E- mail: nurwaddah9@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi mengetahui hubungan minat belajar dan pemanfaatan sarana prasarana laboratorium terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran informatika di SMK Negeri 1 Ampek Angkek. Penelitian ini termasuk jenis penelitian survey dengan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster random sampling, jumlah sampel dalam penelitian diambil secara acak yang berjumlah 47 siswa. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial bahwasanya minat belajar diperoleh t -hitung sebesar $3.418 > t$ -tabel sebesar 1.678 berarti memiliki hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar, pemanfaatan sarana prasarana laboratorium diperoleh t -hitung sebesar $3.148 > t$ -tabel sebesar 1.678 berarti memiliki hubungan yang signifikan antara sarana prasarana laboratorium terhadap hasil belajar siswa. Sementara secara simultan minat belajar dan sarana prasarana laboratorium menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar $24.156 > f$ -tabel 3.21 dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ berarti memiliki hubungan yang signifikan antara minat belajar dan pemanfaatan sarana prasarana laboratorium terhadap hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan pemanfaatan sarana prasarana laboratorium memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran informatika di SMK Negeri 1 Ampek Angkek, semakin tinggi minat belajar dan semakin maksimal pemanfaatan sarana prasarana laboratorium maka semakin tinggi hasil belajar.

Kata Kunci: Hubungan Minat Belajar; Pemanfaatan Sarana Prasarana Laboratorium; Hasil Belajar

Abstract

This research aims to explore the relationship between interest in learning and use of laboratory infrastructure on the learning outcomes of class X students in informatics subjects at SMK Negeri 1 Ampek Angkek. This research is a type of survey research with quantitative methods. The sampling technique used was cluster random sampling, the number of samples in the study was taken randomly, totaling 47 students. Based on partial research results, interest in learning was obtained by t -count of $3,418 > t$ -table of $1,678$, meaning there was a significant relationship between interest in learning and learning outcomes, utilization of laboratory infrastructure was

281

Nurwaddah, Alfiriani, A., & Novita, R. (2024). HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN PEMANFAATAN SARANA PRASARANA LABORATORIUM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 5(2), 281–290. <https://doi.org/10.52060/jipti.v5i2.2214>

obtained by t -count of 3,148 > t -table of 1,678, meaning there was a significant relationship between laboratory infrastructure and student learning outcomes. Meanwhile, simultaneously interest in learning and laboratory infrastructure shows that the calculated f value is 24,156 > f -table 3.21 and the significant value is $0.000 < 0.05$, meaning there is a significant relationship between interest in learning and the use of laboratory infrastructure on student learning outcomes. It can be concluded that interest in learning and utilization of laboratory infrastructure have a significant relationship to the learning outcomes of class.

Keywords: *Relationship between Interest in Learning; Utilization of Laboratory Infrastructure Facilities; Learning Outcomes.*

Submitted: 2024-07-01. **Revision:** 2024-07-17. **Accepted:** 2024-07-18. **Publish:** 2024-11-11

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk dibicarakan sebab biasanya kecerdasan manusia dilihat dari seberapa tinggi seseorang tersebut mengenyam Pendidikan (Hakiki, M., et al. 2023). Menurut (Asep Abdul Aziz, 2020) dengan adanya pendidikan, manusia juga dapat mencapai kebutuhan hidupnya dengan berbagai cara. Pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan bermasyarakat, dan bernegara (Yassin, A., & Bashir, A. 2024).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SLTP/ sederajat. SMK Negeri 1 Ampek Angkek mengikuti berbagai program keahlian seperti manajemen perkantoran dan bisnis layanan, busana, desain komunikasi visual, desain produksi kriya, kuliner, akuntansi keuangan lembaga, serta teknik jaringan komputer dan komunikasi (Hakiki, M., & Fadli, R. 2020).

Menurut (Noer & Ramadhan, 2019) di SMK terdapat banyak sekali program

keahlian. Tujuan utama SMK adalah untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis dan pengetahuan yang relevan dengan perdagangan atau profesi tertentu (Miftah, M. A. H., et al. 2024). Program SMK dirancang untuk mempersiapkan siswa untuk bekerja di berbagai industri, termasuk teknologi, bisnis, kesehatan, perhotelan, pertanian, dan sebagainya (Wahyuni, N., & Mutohhari, F. (2024).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan beberapa siswa dan guru, terlihat bahwa hasil belajar siswa cenderung rendah karena 100 siswa sering terlambat, kurang disiplin, dan 88 siswa tidak aktif selama proses pembelajaran. Disamping itu ketersediaan sarana prasarana laboratorium yang disediakan disekolah sudah memenuhi standar dan lengkap tetapi masih belum maksimal dalam pemanfaatannya seperti perabot, ruang kelas, peralatan laboratorium, media pembelajaran yang dimanfaatkan secara langsung untuk proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian dari latar belakang ada beberapa masalah yang muncul yaitu rendahnya minat belajar siswa seperti tidak mengerjakan tugas, kurang disiplin, kurang memperhatikan guru, dan kurangnya minat

dan kurang maksimalnya dalam pemanfaatan sarana prasarana laboratorium terhadap hasil belajar. Penelitian ini dibatasi pada hubungan minat belajar dan pemanfaatan sarana prasarana laboratorium terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Informatika di SMK Negeri 1 Ampek Angkek.

Minat belajar adalah kecenderungan emosional seseorang yang menunjukkan bahwa suatu aktivitas, pekerjaan, atau objek memiliki nilai atau makna bagi individu tersebut (Jama Hendra, R., Elin Yuspita, Y., Darmawati, G., & Annas, F. 2024). Minat pada dasarnya adalah penerimaan terhadap hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minat yang muncul. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dibandingkan hal lainnya (Qodariyah, N. A., Prihandono, T., & Bektiarso, S. 2024). Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu (Handika Asep Kurniawan & Sunaryo Soenarto, 2022). Sarana adalah sebuah perangkatan peralatan, bahan, perabot yang secara langsung digunakan dalam sebuah kegiatan atau aktivitas. Sarana menjadi sebuah kelengkapan keperluan dalam menjalankan sebuah kegiatan atau aktivitas. Prasarana pendidikan adalah barang atau benda tidak bergerak yang dapat menunjang atau mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja pendidikan. Contoh gedung kantor (Nur Aedi, 2019).

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh saat kegiatan belajar (Nugraha, 2020), (Astiti, A. D., et al. 2024).. Mata pelajaran informatika adalah pembelajaran yang terkait terhadap penggunaan komputer dan pembelajaran informatika penting untuk diterapkan di era globalisasi seperti saat ini, dimana dituntut untuk menguasai teknologi untuk memudahkan aktivitas kita sehari-hari.

Evaluasi adalah serangkaian langkah terstruktur yang bertujuan untuk mengumpulkan, menjelaskan, dan menyajikan data sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan atau perancangan (Alfiriani, 2016). Selain itu evaluasi berasal dari kata *evaluation* yang berarti penafsiran atau penilaian. Evaluasi adalah proses menentukan nilai untuk suatu hal atau objek yang berdasarkan acuan-acuan tertentu untuk menentukan tujuan (Atiqoh et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan minat belajar dan pemanfaatan sarana prasarana laboratorium terhadap hasil belajar kelas X pada mata pelajaran informatika di SMK Negeri 1 Ampek Angkek.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa yaitu jenis penelitian yang diterapkan adalah survey, sampel dalam penelitian ini berjumlah 47, instrumen penelitian yang digunakan wawancara, angket atau kuesioner dan tes, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *cluster random sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat secara akurat mengukur apa yang hendak diukur, atau dengan kata lain, apakah instrumen tersebut sesuai untuk mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas biasanya menggunakan teknik korelasi, dan kebermaknaannya diukur dengan membandingkan nilai korelasi yang dihitung *r-hitung* dengan nilai korelasi yang tercantum dalam tabel (*r-tabel*). Jika nilai *r-hitung* > *r-tabel*, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut memiliki validitas yang memadai. Proses pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 26. Hasil Uji Validitas bisa dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Minat Belajar

Butir	<i>r-hitung</i>	<i>r-tabel</i>	Keterangan
1	0.611	0.381	Valid
2	0.479	0.381	Valid
3	0.366	0.381	Tidak Valid
4	0.623	0.381	Valid
5	0.514	0.381	Valid
6	0.542	0.381	Valid
7	0.564	0.381	Valid
8	0.540	0.381	Valid
9	0.547	0.381	Valid
10	0.565	0.381	Valid
11	0.550	0.381	Valid
12	0.467	0.381	Valid
13	0.673	0.381	Valid
14	0.509	0.381	Valid
15	0.487	0.381	Valid
16	0.627	0.381	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 1 skor dibawah *r-tabel*

dibawah *r-tabel* sementara yang 15 berada diatas *r-tabel*.

Tabel 2. Sarana Prasarana

Butir	<i>r-hitung</i>	<i>r-tabel</i>	Keterangan
17	0.517	0.381	Valid
18	0.619	0.381	Valid
17	0.632	0.381	Valid
20	0.554	0.381	Valid
21	0.686	0.381	Valid
22	0.560	0.381	Valid
23	0.496	0.381	Valid
24	0.663	0.381	Valid
25	0.567	0.381	Valid
26	0.375	0.381	Tidak Valid
27	0.557	0.381	Valid
28	0.375	0.381	Tidak Valid
29	0.567	0.381	Valid
30	0.354	0.381	Tidak Valid
31	0.618	0.381	Valid
32	0.562	0.381	Valid
33	0.621	0.381	Valid
34	0.612	0.381	Valid
35	0.370	0.381	Tidak Valid

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 Item pernyataan yang nilai skor berada dibawah *r_tabel* sehingga dinyatakan tidak valid, sementara yang 15 dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa

Butir	<i>r-hitung</i>	<i>r-tabel</i>	Keterangan
1	0.494	0.381	Valid
2	0.567	0.381	Valid
3	0.465	0.381	Valid
4	0.665	0.381	Valid
5	0.480	0.381	Valid
6	0.527	0.381	Valid
7	0.556	0.381	Valid
8	0.620	0.381	Valid
9	0.549	0.381	Valid

10	0.437	0.381	Valid
11	0.534	0.381	Valid
12	0.685	0.381	Valid
13	0.631	0.381	Valid
14	0.466	0.381	Valid
15	0.480	0.381	Valid
16	0.456	0.381	Valid
17	0.507	0.381	Valid
18	0.517	0.381	Valid
19	0.486	0.381	Valid
20	0.587	0.381	Valid
21	0.397	0.381	Valid
22	0.469	0.381	Valid
23	0.587	0.381	Valid
24	0.517	0.381	Valid
25	0.416	0.381	Valid
26	0.420	0.381	Valid
27	0.507	0.381	Valid
28	0.631	0.381	Valid
29	0.527	0.381	Valid
30	0.416	0.381	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 30 item pernyataan valid karena $< 0,381$. Sehingga semua item soal itu digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

2. Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa hasil pengukuran tetap stabil dan konsisten ketika dilakukan berulang kali terhadap fenomena yang sama, menggunakan instrumen yang sama. Penelitian ini menggunakan uji *Alfa Cronbach* untuk menguji reliabilitas. Instrumen dianggap reliable jika nilai alpha lebih besar dari 0,05. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan

SPSS Versi 26. Variabel penelitian mempunyai nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan angket yang telah dinyatakan valid dan reliabel dapat digunakan sebagai pernyataan untuk angket penelitian. Hasil uji reliabilitas bisa dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa

Variabel	<i>r-hitung</i>	<i>r-tabel</i>	Keterangan
Minat belajar	0.796	0.381	Reliabel
Sarana prasarana	0.886	0.381	Reliabel
Hasil Belajar	0.907	0.381	Reliabel

Berdasarkan tabel hasil analisis uji reliabilitas diketahui seluruh variabel penelitian mempunyai nilai *Alfa Cronbach's* $> 0,81$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan angket yang telah dinyatakan reliabel.

3. Deskripsi Variabel Data

Deskripsi data akan memaparkan jumlah data, mean, modus, median, standard deviasi, varians, nilai minimum, nilai maksimum, dan range yang diperoleh. Variabel yang terdapat pada penelitian ini sebanyak 3 variabel yang meliputi minat belajar, sarana prasarana, dan hasil belajar. Pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 26. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Minat Belajar

N	47
Mean	49.21
Median	49.00
Mode	47
Std. Deviation	4.791
Minimum	40
Maximum	60

Berdasarkan tabel hasil perhitungan statistik variabel minat belajar diatas, dapat disimpulkan jika jumlah sampel sebanyak 47 responden, diperoleh nilai rata-rata minat belajar siswa sebesar 49,21, nilai median sebesar 49, nilai modus sebesar 47, standar deviasi sebesar 4,791, nilai terendah sebesar 40, dan nilai tertinggi sebesar 60.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Sarana Prasarana

N	47
Mean	50.79
Median	51.00
Mode	50
Std. Deviation	3.861
Minimum	42
Maximum	59

Berdasarkan tabel hasil perhitungan statistik variabel sarana prasarana diatas, dapat disimpulkan jika jumlah sampel sebanyak 47 responden, nilai rata-rata sarana prasarana sebesar 50,79, nilai tengah dari indek sarana prasarana sebesar 51, nilai mode sarana prasarana 50, standar deviasi indeks literasi sarana prasarana sebesar 3.861, nilai terendah yaitu 42 dan minat belajar yang tertinggi yaitu 59.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Hasil belajar

N	47
Mean	22.17
Median	22.00
Mode	21
Std. Deviation	3.358
Minimum	15
Maximum	29

Berdasarkan tabel hasil perhitungan statistik variabel sarana prasarana diatas, dapat disimpulkan jika jumlah sampel sebanyak 47 responden, nilai rata-rata hasil belajar sebesar 22,17, nilai tengah dari indek sarana prasarana sebesar 22, nilai mode sarana prasarana 21, standar deviasi indeks literasi sarana prasarana sebesar 3.358, nilai terendah yaitu 15 dan minat belajar yang tertinggi yaitu 29.

4. Uji Normalitas

Keadaan normal atau tidaknya distribusi data dapat diidentifikasi melalui uji normalitas. Peneliti memanfaatkan uji normalitas dengan bantuan SPSS Versi 26. Keputusan diambil berdasarkan kriteria bahwa jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap memiliki distribusi normal, dan sebaliknya. Hasil dari uji normalitas dapat ditemukan dalam Tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

Var	Sig	F-tabel	Keterangan
X1, X2, Y	0.200	0.05	Normalitas

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirvon* diatas diperoleh Sig sebesar 0,200. Hasil yang diperoleh lebih besar dari 0.05 (>0,05)

maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

5. Uji Linearitas

Pada uji linearitas untuk mengetahui apakah antara variabel bebas yaitu persepsi kemudahan penggunaan minat belajar, sarana prasarana dengan variabel terikat yaitu hasil belajar melihat apakah terjadi hubungan yang liner atau tidak maka perlu digunakan uji linearitas. Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 26. Kaidah yang digunakan jika $Sig > 0,05$, maka hubungan kedua variabel linear. Hasil *uji linearitas* bisa dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Linearitas

Var	Sig	F-tabel	Ket
X1 terhadap Y	0.524	0,05	Linear
X2 terhadap Y	0.376	0,05	Linear

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis uji linearitas minat belajar terhadap hasil belajar dipeoleh nilai sig $0.524 > 0,05$ yang berarti data tersebut linear, sarana prasarana terhadap hasil belajar diperoleh sig $0.376 > 0,05$ yang berarti data tersebut linear. Maka terdapat hubunga yang signifikan minat belajar dan sarana prasarana terhadap hasil belajar.

6. Uji Korelasi Linear Berganda

Korelasi Berganda adalah salah satu teknik yang digunakan untuk memeriksa hubungan antara tiga variabel atau lebih, di mana beberapa variabel bertindak sebagai variabel independen dan ada satu variabel yang berperan sebagai variabel dependen. Keputusan dalam uji korelasi berganda

dapat dengan membandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai sig F change dengan pengambilan keputusan jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas sig. F change atau ($0,05 > \text{sig. F change}$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan signifikan antara variabel X dan variabel Y dan jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil dari nilai probabilitas sig. F change atau ($0,05 < \text{sig. F change}$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan signifikan antara variabel X dan variabel Y. Uji korelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 26. Hasil uji korelasi bisa dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Korelasi Berganda

Variabel	Sig	F-tabel	Ket
X1, X2, Y	0,00	0,05	Diterima

Berdasarkan pada tabel di atas hasil uji korelasi berganda diperoleh nilai probabilitas (sig. F change) = 0,000. Karena nilai sig. F change $0,000 < 0,05$, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, minat belajar dan sarana prasarana secara simultan dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

7. Hasil Perhitungan T

Uji T bertujuan untuk melihat hubungan dari masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Keputusan dalam uji t jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dengan $\text{sig} < 0,05$, maka ditolak, H_a diterima dan jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dengan $\text{sig} > 0,05$, maka diterima, H_a ditolak. Uji T dalam penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan bantuan SPSS Versi 26. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji T

Var	X1-Y	X2-Y
Thitung	3.418	3.148
Ttabel	1.678	1.678
Ftabel	0,01	0,03
Ket	Diterima	Diterima

8. Hasil Perhitungan F

Uji F Uji F bertujuan untuk melihat keberartian akan hubungan independen (X1, X2, X3) secara bersama-sama terhubung secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Keputusan dalam uji F jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dengan $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima dan jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dengan $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak. Uji T dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 26. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Table 12. Hasil Perhitungan F

Var	X1, X2 terhadap Y
Thitung	24.156
Ftabel	3,21
Sig	0,00
Ket	Diterima

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara minat belajar siswa dan pemanfaatan sarana prasarana laboratorium terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Informatika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar secara parsial diperoleh $t\text{-hitung}$ sebesar $3.418 > t\text{-tabel}$ sebesar 1.678

berarti memiliki hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar, sementara pemanfaatan sarana prasarana laboratorium diperoleh $t\text{-hitung}$ sebesar $3.148 > t\text{-tabel}$ sebesar 1.678 pemanfaatan laboratorium secara efektif juga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Sementara secara simultan atau secara bersama-sama minat belajar dan sarana prasarana laboratorium menunjukkan bahwa nilai $t\text{-hitung}$ sebesar $24.156 > f\text{-tabel}$ 3.21 dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ berarti memiliki hubungan yang signifikan antara minat belajar dan pemanfaatan sarana prasarana laboratorium terhadap hasil belajar siswa. Keunggulan penelitian ini dibandingkan dengan studi sebelumnya terletak pada pendekatan yang menyeluruh terhadap faktor-faktor kunci ini, dengan referensi yang mencakup penelitian terkini tentang kontribusi minat belajar dan optimalisasi pemanfaatan fasilitas laboratorium terhadap hasil belajar mata diklat produktif dari penelitian ini adalah Hal ini menunjukkan minat belajar dan optimalisasi pemanfaatan fasilitas laboratorium berkontribusi terhadap hasil belajar siswa, serta menyediakan dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Atiqoh, A. N., Alfiriani, A., & Novita, R. (2023). ANALISIS PENERIMAAN SISWA TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI UJIAN ONLINE BERBASIS KOMPUTER MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*,

- 4(2), 134–150.
<https://doi.org/10.52060/pti.v4i2.1369>
- Asep Abdul Aziz. (2020). Model Analisis Kebijakan Pendidikan Asep. 4(2), 192–201.
- Astiti, A. D., Rashid, S., Murni, Y., Chaniago, M. A., & Irfandi, M. (2024). Enhancing Elementary School Students' Motivation to Learn Natural Science (IPA) through the Science, Environment, Technology, and Society (SALINGTEMAS) Learning Model. *Vocational: Journal of Educational Technology*, 1(1), 8–14.
<https://doi.org/10.58740/vocational.v1i1.248>
- Fadli, R., Hakiki, M., Rahayu, S., & Astriyani, S. (2020). VALIDITAS MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS ANDROID PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER DAN JARINGAN DASAR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 1(1), 9–15.
<https://doi.org/10.52060/pti.v1i1.302>
- Hakiki, M., & Fadli, R. (2020). PENGARUH METODE CREATIVE PROBLEM SOLVING (CPS) MODEL TREEFINGER TERHADAP HASIL BELAJAR PERAKITAN KOMPUTER PADA SISWA KELAS X TEKNIK KOMPUTER JARINGAN SMK N 1 RAO SELATAN. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 1(1), 1–8.
<https://doi.org/10.52060/pti.v1i1.303>
- Hakiki, M., Budiman, R. D. A., Firdaus, M., & Astiti, A. D. (2023). THE INFLUENCE OF INTERNSHIP EXPERIENCE AND CAREER GUIDANCE ON STUDENT WORK READINESS: A QUANTITATIVE DESCRIPTIVE RESEARCH STUDY. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(2), 123–133.
<https://doi.org/10.52060/pti.v4i2.1398>
- Handika Asep Kurniawan, & Sunaryo Soenarto. (2022). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Komposisi Foto Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Komputer (JITEK)*, 2(1), 80–89.
<https://doi.org/10.55606/jitek.v2i1.212>
- Harsinki, F., & Jaya, P. (2019). Kontribusi Minat Belajar Dan Optimalisasi Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Produktif. *Ranah Research*, 1(4), 1058–1065.
<https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/171/171>
- Jama Hendra, R., Elin Yuspita, Y., Darmawati, G., & Annas, F. (2024). PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TEKNOLOGI JARINGAN KABEL DAN NIRKABEL BERBASIS ANIMASI MENGGUNAKAN KINEMASTER. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 5(1), 126–134.
<https://doi.org/10.52060/jipti.v5i1.1917>
- Miftah, M. A. H., Zuhda Bahtiar, F., & Burhan, N. (2024). KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENYELSAIKAN PERMASALAHAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 5(1), 191–198.
<https://doi.org/10.52060/jipti.v5i1.1943>
- Napitupulu, B., & Munthe, D. R. S. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Di SMK Swasta Jambi Medan T.A 2018/2019. *Jurnal Administrasi Dan*

- Perkantoran Modern*, 8(3), 1–6.
<https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/171>
- Noer, M. Z., & Ramadhan, A. (2019). Sub Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Di Smk Mjps 3 Kota Tasikmalaya. *Jurnal Teknik Informatika*, 7(1), 41–50.
<http://dx.doi.org/10.51530/jutekin.v7i1.397>
- Nur Aedi. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah Septi (p. 6). Gosyen Publishing.
- Rohmi, A., & Faiza, D. (2019). Kontribusi Minat Belajar Dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Laboratorium Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(3), 158.
<https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i3.105537>
- Romadhoni, E., Wiharna, O., & Mubarak, I. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6, 228–234.
<https://doi.org/10.17509/jmee.v6i2.21799>
- Syaiful Zuhri Harahap, R. N. (2023). Kontribusi Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pemograman Dasar Kelas XI Teknik Komputer Dan Jaringan Di SMK. 17–28. *Journal of Computer Science and Information Systems (JCoInS) Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains & Teknologi*, Universitas Labuhanbatu Volume: 4, Nomor: 1, Februari 2023, Pages. 17-28 e-ISSN: 2747-2221.
<https://doi.org/10.36987/jcoins.v4i1.4049>
- Salem, J. A. M., Paat, W. R. L., & Takaredase, A. (2021). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Jaringan Dasar. *Eduetik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(2), 132–138.
<https://doi.org/10.53682/edutik.v1i2.1172>
- Sudijono, A. (2009). Pengantar statistik pendidikan edisi I. Jakarta: Rajawali Pers.
- Qodariyah, N. A., Prihandono, T., & Bektiarso, S. (2024). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH NURUL IMAN: STUDI PENELITIAN KUALITATIF. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 5(1), 24–36.
<https://doi.org/10.52060/pti.v5i1.1701>
- Wahyuni, N., & Mutohari, F. (2024). ANALISIS TINGKAT KETERAMPILAN HIJAU PADA GURU DAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 5(1), 161–172.
<https://doi.org/10.52060/jipti.v5i1.1930>
- Wulandari. (2021). Pengaruh motivasi berprestasi dan persepsi siswa tentang cara guru mengajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Journal of Mathematics Education and Application*, 1(3), 455–466.
<https://doi.org/10.29303/griya.v1i3.86>
- Yassin, A., & Bashir, A. (2024). Student Satisfaction with The Use of Chat-GPT as A Learning Resource. *Vocational: Journal of Educational Technology*, 1(1), 1–7.
<https://doi.org/10.58740/vocational.v1i1.247>